

ABSTRAK

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMPN 6 TULANG BAWANG BARAT

Oleh

ALIVIA DESY NURAINI

Masalah yang dikaji di dalam penelitian ini mengenai kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 6 Tulang Bawang Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penataan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari guru dan siswa pada saat berada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Data penelitian ini berupa tuturan guru dan siswa yang memenuhi prinsip kesantunan berbahasa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam penelitian ini berupa teknik catatan lapangan, kemudian analisis heuristik digunakan dalam teknik analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tuturan guru dan siswa yang menaati dan melanggar prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan indikator prinsip kesantunan Leech. Penataan prinsip kesantunan berbahasa cenderung dilakukan oleh guru dan lebih banyak menaati prinsip kesantunan pada kategori maksim pujian. Sedangkan, pelanggaran kesantunan lebih cenderung dilakukan oleh siswa dan lebih banyak melanggar maksim kesantunan pada kategori maksim kearifan. Penataan maksim kesantunan yang dilakukan oleh guru dan siswa menaati maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim kerendahan hati, maksim pujian, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pelanggaran maksim kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh guru dan siswa melanggar prinsip maksim kearifan, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan.

Kata Kunci: *kesantunan berbahasa, maksim kesantunan, penataan maksim kesantunan, pelanggaran maksim kesantunan*

ABSTRACT

POLITENESS IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING FOR CLASS VIII AT SMPN 6 TULANG BAWANG BARAT

By

ALIVIA DESY NURAINI

The problem examined in this study concerns teachers' and students' language perceptions during Indonesian language learning at SMPN 6 Tulang Bawang Barat. This study aims to analyze the forms of adherence to and violations of politeness among teachers and students during the Indonesian language learning process.

The method used in this study is descriptive qualitative. Data sources came from teachers and students during the Indonesian language learning process in VIII grade. The research data consisted of teacher and student utterances that adhered to the principles of politeness. The data collection technique used in this study was field notes, followed by heuristic analysis.

The results of this study indicate that there were utterances by teachers and students that adhered to and violated the principles of politeness, as indicated by Leech's politeness principles. Compliance with politeness principles tended to be carried out by teachers, with a greater prevalence of adherence to the maxim of praise. Meanwhile, violations of politeness were more likely to be carried out by students, with a greater prevalence of violations of the maxim of wisdom. The teachers' and students' adherence to politeness maxims includes the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of humility, the maxim of praise, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. Violations of the maxims of politeness by the teachers and students include the maxim of wisdom, the maxim of humility, and the maxim of agreement.

Keywords: *politeness, politeness maxims, adherence to politeness maxims, violations of politeness maxims*